



Pergerakan IHSG



| Market Date | IHSG | 14 Agustus 2020 | |
|----------------------------------|----------|-------------------------|--------|
| Close | 5,247.69 | Value (Rp Triliun) | 7.94 |
| Change (point) | 8.44 | Volume (Miliar Lbr) | 9.87 |
| Persea (%) | 0.16% | Rupiah vs US\$ (closed) | 14,718 |
| Average PER (x) | 11.2 | LQ 45 (%) | 0.17 |
| Foreign Trade in JCI (Rp Miliar) | | | |
| | Buy | Sell | +/- |
| Net Foreign | 2,110 | 1,829 | 281 |

| Global Indices | Last | Chg | % |
|--------------------|-----------|----------|--------|
| Dow Jones | 27,845.00 | (86.1) | -0.31% |
| Nasdaq | 11,130.00 | 110.40 | 0.99% |
| FTSE | 6,127.00 | 37.40 | 0.61% |
| DAX | 12,921.00 | 19.30 | 0.15% |
| CAC 40 | 4,972.00 | 9.01 | 0.18% |
| Hangseng | 25,347.00 | 164.30 | 0.65% |
| Nikkei 225 | 23,097.00 | (192.60) | -0.83% |
| Straits Times | 2,572.00 | (9.80) | -0.38% |
| Yield Indo Sun 10Y | 6.9493 | - | 0.00% |
| Yield US10Y | 0.6830 | (0.0260) | -3.81% |
| VIX | 21.35 | (0.7000) | -3.28% |
| Como Indx | 150.87 | 1.660 | 1.10% |
| EIDO | 19.62 | 0.19 | 0.97% |

| Commodities | Cash Ask | + / - | % |
|-----------------------|-----------|----------|--------|
| Nickel (\$/ton) | 14,622.50 | 235.00 | 1.61% |
| Tin (\$/ton) | 17,455.00 | (200.00) | -1.15% |
| Gold (\$/toz) | 1,998.70 | 49.90 | 2.50% |
| CPO (RM/ton) | 2,712.00 | 24.00 | 0.88% |
| Oil NYMEX (\$/barrel) | 42.89 | 0.88 | 2.05% |
| Coal NEWC (\$/ton) | 51.00 | 0.10 | 0.20% |

Sumber: bloomberg, lqplus

Market Review

- Pergerakan bursa Indonesia sepanjang perdagangan akhir pekan kemarin bergerak datar yang akhir ditutup menguat sebesar 8,44 poin menuju 5.247. Sektor yang memimpin penguatan dimulai dari *mining, consumer goods, finance*. Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp7,94 triliun. Total nilai transaksi investor asing catat beli bersih senilai Rp131 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : BBCA, KAEF, MNCN, BBRI, MDKA, BBNI, TLKM, BMRI, TOWR, ANTM, HMSP.
- Emiten Top Transaksi Volume : FREN, MNCN, ZINC, ANTM, PURA, BMTR, BULL, CARE, TOWR, MDKA.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBCA, BBRI, BMRI, TLKM, TOWR, UNVR, ASII, BBNI, MDKA, UNTR
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBCA, MNCN, BMRI, BBRI, BBNI, TLKM, TOWR, UNVR, UNTR, MDKA.
- Emiten Lose % : MNCN, MIKA, BTPS, SCMA, SMGR, EXCL, ACES, PWON, JSRM, INKP
- Emiten Top % : GGRM, INCO, TBIG, MDKA, ANTM, BBCA, INDF, CPIN, HMSP, INTP
- Perdagangan Kamis kemarin, Mayoritas bursa Asia sepanjang perdagangan kemarin ditutup kompak dikawasan positif. Total pembiayaan Sosial catat penurunan, uang beredar Yuan mengalami koreksi, pertumbuhan jumlah pinjaman baru di mata Yuan turun. Sinyal data China tersebut masih menunjukkan pemulihan pasca pandemi virus korona.
- Dow Jones semalam ditutup melemah tipis sebesar 86,1 poin menuju 27.845 seiring profit taking pasca rally pada perdagangan sebelumnya. Investor tengah cermati dengan perkembangan rapat stimulus di DPR guna pembahasan stimulus AS yang lebih besar lagi.
- Penutupan perdagangan Selasa kemarin, dimana mayoritas bursa Uni Eropa berbalik dengan koreksinya bursa AS semalam.
- Harga minyak semalam kembali melemah sebesar 2,05% menuju dilevel US\$42,89/barrel seiring dengan sinyal berkurangnya cadangan minyak mentah AS dan harapan permintaan AS kembali membaik setelah perkembangan vaksin virus korona berikan keyakinan.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2020 : 4150 – 6.600 *Moving Linear Regression* JCI bergerak kisaran 4.000 – 6.350. Bollinger band (BB) JCI indeks potensi ke upBB 6.216 dilevel, sedangkan LowerBB 4.150. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 5.200 Support I : 5.225 sedangkan Resistance I : 5.265 dan Resistance II : 5.285
- RUPS : ADMG, BBMD, BHIT, CSAP, DWGL, ESTI, GDYR, MSIN, SMKL, STAR, UNIT ; Public Expose : BBMD, BHIT, CSAP, UNIT ; Cum Date Cash Deviden : LPGI Rp. 214, PEGE Rp. 6, XISB Rp. 2,04 ; Expired Date Cash Deviden : MTLA Rp. 6,3 & RUIS Rp. 6 ; Recording Date Cash Deviden : ACES Rp. 18,1 & SMBR Rp. 0,62 ; Effective IPO : PT. Kurniamitra Duta Sentosa Tbk (Tentative)
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 1.831 kasus menjadi 141.370 kasus, jumlah dirawat menjadi 40.705 orang, yang meninggal tambah 57 orang menjadi 6,207 orang dan jumlah yang sembuh tambah 1.355 pasien sebesar 94,458 orang.
- Pemerintah menganggarkan Rp 169,7 triliun untuk anggaran kesehatan di 2021. Nilai itu setara dengan 6,2% dari APBN 2021. Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengatakan anggaran kesehatan akan diarahkan terutama untuk peningkatan dan pemerataan dari sisi supply, serta dukungan untuk pengadaan vaksin. pemerintah menganggarkan Rp 549,5 triliun untuk anggaran pendidikan tahun 2021 sebesar Rp 549,5 triliun. Nilai ini setara dengan dengan 20% dari APBN. Pemerintah menetapkan defisit anggaran pada APBN 2021 ditargetkan sebesar 5,5% dari PDB atau sebesar Rp971,2 triliun. pemerintah menganggarkan Rp 549,5 triliun untuk Anggaran pendidikan tahun 2021 sebesar Rp549,5 triliun. Nilai ini setara dengan dengan 20% dari APBN.
- Bursa Asia pada perdagangan hari ini menanti rili data pertumbuhan ekonomi Jepang QoQ dan YoY yang diprediksikan lebih baik dari sebelumnya dimana sebelumnya catat kontraksi. Pelaku pasar pun tengah cermati dengan perkembangan negosiasi Pemerintah AS terhadap DPR AS terkait dengan stimulus AS guna mendorong pertumbuhan ekonomi AS.
- Pada perdagangan hari ini, IHSG potensi melanjutkan penguatan dengan perhatikan sektor komoditas dimana mayoritas mengalami penguatan. Sinyal teknikal rebound pada harga spot komoditas dimulai rally pada harga emas rally capai 2,50%, timah koreksi 1,15%, koreksi nickel 1,61%, minyak mentah koreksi sebesar 0,88% harga batubara newscastle teknikal rebound 0,20%, maupun harga spot CPO menguat 2,05%. Sinyal teknikal rebound tersebut perlu dicermati saham berbasis pertambangan, perkebunan, kontraktor batubara, minyak maupun emas. Sinyal positif pun berasal dari perkembangan vaksin virus korona yang saat ini telah pengujian ke manusia, dimana harapan tersebut berikan sentimen positif ke sektor kesehatan. Saat ini pemerintah Indonesia tengah fokus akan meningkatkan konsumsi masyarakat melalui KPR, peringan pajak untuk perseroan khususnya pada UKM dan stimulus untuk tenaga kerja melalui BPJS ketenagakerjaan maupun pencairan gaji karyawan pegawai negeri. Dengan mempertimbangkan sinyal tersebut IHSG akan bergerak kisaran 5.225-5.285.
- Bow: MEDC. ELSA. ANTM. TINS. MDKA. ERAA. BMRI. BBTN. BBNI

NEWS EMITEN

BBTN – Fokus Produk Bantu Generasi Muda.

okus untuk tetap memberikan layanan terbaik di tengah pandemi, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. menyiapkan berbagai produk dan program perbankan untuk membantu masyarakat khususnya generasi muda mempersiapkan masa depan. Pandemi, lanjutnya, mengajarkan bahwa seseorang harus secara matang mempersiapkan masa depan, termasuk memiliki tabungan dan rumah. kebutuhan masyarakat Indonesia di masa depan seperti persiapan menikah, melanjutkan sekolah, dan berbagai keperluan lainnya melalui layanan tabungan Batara BTN. Ketika harus memiliki rumah sendiri, tambah Pahala, Bank BTN juga memiliki program KPR Gaecss dan portal BTN Properti. (Sumber: Emitennews.com) PER: 10,10x

MARK – Akan Bagi Dividen Rp7/saham

PT Mark Dynamics Tbk mengumumkan telah melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada Selasa 11 Agustus 2020 di Deli Serdang, Sumatera Utara. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp. 26,6 miliar atau sebesar 30 persen dari laba bersih perseroan dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham, sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp 7 per saham dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku. Adapun jadwal pembagian dividen tersebut sebagai berikut: Cum dividen pada Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi Tanggal 24 Agustus 2020 Cum dividen pada Pasar Tunai Tanggal 26 Agustus 2020 (Sumber: Emitennews.com) PER: -14,13x

PBRX – Akan Ekspor APD Dan PPE

PT Pan Brothers Tbk bakal menggenjot penjualan ekspor pada tahun ini melalui produk Alat Pelindung Diri (APD) dan PPE (Personal Protective Equipment). Setelah keran ekspor di buka Juni ini, emiten garmen dan tekstil ini bakal segera mengeksport APD dan PPE ke beberapa negara tujuan. penjualan APD ini nantinya dapat berkontribusi besar terhadap pendapatan perusahaan pada tahun ini. Kontribusi penjualan APD pada kinerja keuangan perseroan di semester I ini sih cukup signifikan yakni sekitar 10%, kedepannya perseroan berharap penjualan APD terus meningkat (Sumber: Emitennews.com) PER: 4,25x

ARTI – Bukukan Laba Bersih K1-2020 Senilai Rp2,07 Miliar.

PT Ratu Prabu Energy Tbk (ARTI) mencatat laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk pada Kuartal I 2020 tercatat Rp2,07 miliar dari sebelumnya rugi Rp348,96 miliar dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. penjualan Ratu Prabu Energy itu sebesar Rp14,39 miliar hingga periode 31 Maret 2020 turun 91,86 persen dari penjualan Rp172,41 miliar di periode sama tahun sebelumnya. ARTI membukukan rugi kotor menjadi Rp4,89 miliar berbanding terbalik dari laba kotor tahun sebelumnya yang Rp6,77 miliar. Rugi operasional ter pangkas menjadi Rp14,98 miliar dari Rp74,44 miliar setelah terjadi penurunan pada posisi beban umum dan administrasi menjadi Rp10,07 miliar dari Rp81,22 miliar. (Sumber: Emitennews.com) PER : 2,46x

BBYB – Akan Bagi Dividen Rp0,24/saham.

RUPST PT Bank Yudha Bhakti Tbk pada 30 Juli 2020 telah mendapat persetujuan para pemegang saham untuk bagian dividen tahun buku 2019 yang akan dibayar sebesar Rp1.600.279.747 atau setara Rp0,24 per saham. embagian Dividen kepada Pemegang Saham yang Berhak akan diberikan sebanyak Rp0,24 per saham hingga total keseluruhan menjadi Rp1.600.279.747 dari laba bersih perseroan. Adapun jadwal pembagian dividen tersebut sebagai berikut: Cum Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi pada 10 Agustus 2020. Cum Dividen di Pasar Tunai pada 11 Agustus 2020 (Sumber: CNBCIndonesia.com) PER: 33,94x

WIKA – Kejar Kotrak Baru Senilai Rp18 Triliun.

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk akan mengejar kontrak baru senilai Rp 17 triliun-18 triliun di paruh kedua tahun 2020. Sementara itu, pada paruh pertama 2020, perseroan membukukan kontrak baru Rp 3,4 triliun. kontrak baru tersebut masih banyak berasal dari proyek infrastruktur. perseroan tengah mengikuti tender yang berlangsung di luar negeri, yakni bandar udara di Taiwan dan jalan kereta api di Filipina. Nilai kedua proyek tersebut ditaksir lebih dari Rp 2 triliun. (Sumber: Emitennews.com) PER : 27,46x

SMRA – Pangkas Target Marketing Sales Jadi Rp2,5 Triliun.

PT Summarecon Agung Tbk memangkas target penjualan unit properti (marketing sales) dari Rp 5,4 triliun menjadi Rp 2,5 triliun tahun ini. Hal ini dilakukan sebagai antisipasi penurunan daya beli masyarakat akibat pelemahan ekonomi setelah dilanda pandemi Covid-19. revisi target marketing sales tersebut dilakukan sebagai langkah perseroan untuk tetap realistis di tengah lemahnya daya beli masyarakat akibat pandemi. Adapun hingga semester I-2020, Summarecon Agung membukukan pendapatan pra-penjualan marketing sales sebanyak Rp1,1 triliun. menyiapkan berbagai strategi untuk tetap meraih laba bersih di tengah pandemi, seperti penerapan efisiensi biaya dan menjaga cash flow agar tetap stabil. (Sumber: Investor.ic) PER: 27,28x

MMLP – Dapat Pinjaman Senilai US\$32,7 Juta.

PT Mega Manunggal Property Tbk dapat fasilitas kredit US\$ 32,7 juta dari Bank Credit Suisse AG Singapura. Pinjaman ini akan digunakan untuk membayar pinjaman bank sebelumnya. penandatanganan fasilitas kredit antara perseroan dengan Credit Suisse merupakan tindak lanjut dari keterbukaan informasi pada 13 November 2019 dan sudah mendapat persetujuan pemegang saham pada 20 Desember 2019. dana dari fasilitas kredit ini akan digunakan untuk membayar pinjaman dari Bangkok Bank Cabang Jakarta. Dengan pembayaran pinjaman ini diharapkan kelangsungan usaha dan kondisi keuangan perusahaan bisa lebih baik. (Sumber: Investor.id) PER : 9,10x

PPRO – Pefindo Berikan Peringkat Utang BBB-

Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) menegaskan kembali peringkat utang PT PP Properti Tbk beserta obligasi I tahun 2016 menjadi BBB-. Pefindo juga mempertahankan outlook negatif atas peringkat tersebut. peringkat tersebut sebagai antisipasi pelemahan profil kredit PP Properti dalam jangka waktu menengah akibat penurunan permintaan properti di tengah kondisi leverage keuangan yang tinggi. Pefindo memproyeksikan arus kas masuk perseroan terkoreksi signifikan tahun ini akibat pandemi Covid-19, sehingga membatasi aktivitas pemasaran, penagihan atas piutang tertunda, dan memperlambat pembangunan proyek properti perseroan. (Sumber: Iqplus.info) PER: -0,93x

BMTR – Private Placemen Harga Rp200

PT Global Mediacom Tbk (BMTR) akan menerbitkan hingga sebanyak 700 juta saham baru melalui penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (non-HMETD) atau *private placement*. Emiten Grup MNC ini menetapkan harga pelaksanaan Rp 200 per saham. Alhasil, dana segar yang berpotensi diraih sebesar Rp 140 miliar. Global Mediacom menjadwalkan pelaksanaan *private placement* pada 24 Agustus 2020, kemudian hasil aksi korporasi itu akan diumumkan pada 26 Agustus. Pada prospektus sebelumnya disebutkan, *private placement* ini menimbulkan efek dilusi 7,53%. (Sumber: Today.line.me) PER: -20,37x



| | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>MDKA Closed price : 1.810 Buy Kisaran : 1.780-1.810 Support : 1.750 Target 1 Jual : 1.870 Target 2 Jual : 1.910</p> <p>BBRI Closed price : 3.340 Buy Kisaran : 3.300-3.340 Support : 3.250 Target 1 Jual : 3.400 Target 2 Jual : 3.450</p> <p>BBTN Closed price : 1.450 Buy Kisaran : 1.430-1.450 Support : 1.400 Target 1 Jual : 1.530 Target 2 Jual : 1.600</p> <p>DISCLAIMER</p> | <p>KLBF Closed price : 1.625 Buy Kisaran : 1.600-1.625 Support : 1.550 Target 1 Jual : 1.700 Target 2 Jual : 1.750</p> <p>ANTM Closed price: 785 Buy Kisaran : 770-785 Support : 750 Target 1 Jual : 810 Target 2 Jual : 850</p> <p>BBNI Closed price : 5.000 Buy Kisaran : 4.950-5.000 Support : 4.800 Target 1 Jual : 5.200 Target 2 Jual : 5.300</p> <p>DISCLAIMER</p> |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Berdasarkan data BEI per 21 Juli 2020 pukul 15.00, ke-87 saham emiten yang menyandang

| Ticker saham | | | |
|---------------------|-------------------|---------------------|-------------------|
| 1. ZINC - (L). | 23. CKRA - (D,S). | 44. MABA - (D,L). | 66. ZBRA - (E,L). |
| 2. ETWA - (E,L). | 24. GREN - (L). | 45. VIVA - (L). | 67. NUSA - (L). |
| 3. TRAM - (L). | 25. SATU - (M). | 46. JGLE - (L). | 68. INAF - (L). |
| 4. MGNA - (E,D,S). | 26. BOSS - (L). | 47. OCAP - (E). | 69. MEDC - (L). |
| 5. GLOB - (E,L). | 27. TIRA - (L). | 48. TRIO - (E,D,L). | 70. KRAH - (L). |
| 6. SAFE - (E). | 28. POLY - (E). | 49. ARII - (M). | 71. PURE - (L). |
| 7. ECI1 - (L). | 29. COWL - (M,L). | 50. AYLS - (L). | 72. ARTI - (L). |
| 8. SKYB - (L). | 30. GTBO - (S). | 51. CNTX - (E). | 73. TELE - (M,L). |
| 9. MYRX - (M,L). | 31. MAMI - (L). | 52. TOPS - (L). | 74. ITMA - (S). |
| 10. POLI - (L). | 32. NIPS - (M,L). | 53. TIRT - (E). | 75. ELTY - (L). |
| 11. KPAL - (L). | 33. KBRI - (L,S). | 54. INCF - (L). | 76. SUGI - (L). |
| 12. SIMA - (E,L). | 34. TRIL - (L). | 55. JKSW - (E,S). | 77. DWGL - (E). |
| 13. BTEL - (E,D,L). | 35. LAPD - (E,S). | 56. KARW - (E). | 78. MTRA - (L). |
| 14. MDRN - (E). | 36. SULL - (E). | 57. JSKY - (L). | 79. INTA - (E). |
| 15. KJEN - (L). | 37. BAJA - (E). | 58. LPLI - (S). | 80. CMPP - (L). |
| 16. POLL - (L). | 38. SQMI - (E,S). | 59. RIMO - (L). | 81. IKBI - (L). |
| 17. CNKO - (E,L). | 39. GOLL - (B,L). | 60. HEXA - (L). | 82. HDTX - (L). |
| 18. TAXI - (E). | 40. LCGP - (L). | 61. BEKS - (L). | 83. UNSP - (E,L). |
| 19. AIMS - (S). | 41. MITI - (E,S). | 62. WOWS - (L). | 84. DPUM - (L). |
| 20. CANI - (E). | 42. ALMI - (E). | 63. CPRO - (L). | 85. AISA - (E). |
| 21. HOME - (L). | 43. GDYR - (L). | 64. ARMY - (L). | 86. FINN - (L). |
| 22. ARGO - (E,L). | | 65. DEAL - (L). | 87. BLUE - (L). |

Keterangan Notasi Khusus

A = emiten karena adanya opini tidak wajar (adverse) dari akuntan publik

B = emiten karena adanya permohonan pernyataan pailit

D = emiten karena adanya opini tidak menyatakan pendapat (disclaimer) dari akuntan publik

E = emiten karena laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif.

L = emiten karena perusahaan tercatat belum menyampaikan laporan keuangan.

M = emiten karena adanya permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang atau (PKCPU)

S = emiten karena laporan keuangan terakhir emiten menunjukkan tidak ada pendapatan usaha

Table A1. Summary of World Output 1/
(Annual percent change)

| | Average 2002-11 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | Projections | |
|-----------------------------------------------------------|--------------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|-------------|---------|
| | | | | | | | | | | 2020 | 2021 |
| World | 4.1 | 3.5 | 3.5 | 3.6 | 3.5 | 3.4 | 3.9 | 3.6 | 2.9 | -3.0 | 5.8 |
| Advanced Economies | 1.7 | 1.2 | 1.4 | 2.1 | 2.3 | 1.7 | 2.5 | 2.2 | 1.7 | -6.1 | 4.5 |
| United States | 1.8 | 2.2 | 1.8 | 2.5 | 2.9 | 1.6 | 2.4 | 2.9 | 2.3 | -5.9 | 4.7 |
| Euro Area | 1.1 | -0.9 | -0.2 | 1.4 | 2.1 | 1.9 | 2.5 | 1.9 | 1.2 | -7.5 | 4.7 |
| Japan | 0.6 | 1.5 | 2.0 | 0.4 | 1.2 | 0.5 | 2.2 | 0.3 | 0.7 | -5.2 | 3.0 |
| Other Advanced Economies 2/ | 2.9 | 2.0 | 2.4 | 2.9 | 2.1 | 2.2 | 2.8 | 2.3 | 1.6 | -5.2 | 4.4 |
| Emerging Market and Developing Economies | 6.5 | 5.3 | 5.1 | 4.7 | 4.3 | 4.6 | 4.8 | 4.5 | 3.7 | -1.0 | 6.6 |
| Regional Groups | | | | | | | | | | | |
| Emerging and Developing Asia | 8.6 | 7.0 | 6.9 | 6.8 | 6.8 | 6.8 | 6.7 | 6.3 | 5.5 | 1.0 | 8.5 |
| Emerging and Developing Europe | 4.8 | 3.0 | 3.1 | 1.9 | 0.9 | 1.8 | 4.0 | 3.2 | 2.1 | -5.2 | 4.2 |
| Latin America and the Caribbean | 3.6 | 2.9 | 2.9 | 1.3 | 0.3 | -0.6 | 1.3 | 1.1 | 0.1 | -5.2 | 3.4 |
| Middle East and Central Asia | 5.6 | 4.9 | 3.0 | 3.1 | 2.6 | 5.0 | 2.3 | 1.8 | 1.2 | -2.8 | 4.0 |
| Sub-Saharan Africa | 5.9 | 4.7 | 5.2 | 5.1 | 3.2 | 1.4 | 3.0 | 3.3 | 3.1 | -1.6 | 4.1 |
| Analytical Groups | | | | | | | | | | | |
| By Source of Export Earnings | | | | | | | | | | | |
| Fuel | 5.7 | 5.0 | 2.6 | 2.2 | 0.4 | 2.2 | 0.9 | 0.8 | 0.0 | -4.4 | 3.9 |
| Nontfuel | 6.7 | 5.4 | 5.7 | 5.3 | 5.2 | 5.2 | 5.7 | 5.3 | 4.4 | -0.4 | 7.1 |
| Of Which, Primary Products | 4.6 | 2.5 | 4.1 | 2.2 | 3.0 | 1.8 | 2.8 | 1.9 | 1.1 | -3.5 | 4.6 |
| By External Financing Source | | | | | | | | | | | |
| Net Debtor Economies | 5.3 | 4.4 | 4.7 | 4.5 | 4.2 | 4.1 | 4.8 | 4.5 | 3.5 | -1.4 | 5.7 |
| Net Debtor Economies by Debt-Servicing Experience | | | | | | | | | | | |
| Economies with Arrears and/or Rescheduling during 2014-18 | 4.5 | 1.5 | 3.0 | 1.8 | 0.6 | 2.8 | 3.1 | 3.9 | 3.8 | -1.3 | 3.0 |
| Other Groups | | | | | | | | | | | |
| European Union 3/ | 1.5 | -0.7 | 0.0 | 1.7 | 2.5 | 2.2 | 2.9 | 2.3 | 1.7 | -7.1 | 4.8 |
| Low-Income Developing Countries | 6.4 | 4.7 | 6.0 | 6.1 | 4.6 | 3.8 | 4.8 | 5.1 | 5.1 | 0.4 | 5.6 |
| Middle East and North Africa | 5.3 | 4.8 | 2.5 | 2.7 | 2.4 | 5.5 | 1.7 | 1.0 | 0.3 | -3.3 | 4.2 |
| Memorandum | | | | | | | | | | | |
| Median Growth Rate | | | | | | | | | | | |
| Advanced Economies | 2.1 | 1.0 | 1.3 | 2.5 | 2.3 | 2.2 | 3.0 | 2.7 | 1.9 | -6.7 | 5.0 |
| Emerging Market and Developing Economies | 4.7 | 4.2 | 4.0 | 3.8 | 3.3 | 3.3 | 3.7 | 3.5 | 3.0 | -2.7 | 4.3 |
| Low-Income Developing Countries | 5.3 | 5.1 | 5.1 | 5.0 | 3.9 | 4.2 | 4.5 | 4.0 | 4.7 | 0.4 | 4.3 |
| Output per Capita 4/ | | | | | | | | | | | |
| Advanced Economies | 1.1 | 0.7 | 0.9 | 1.6 | 1.8 | 1.2 | 2.1 | 1.8 | 1.3 | -6.5 | 4.1 |
| Emerging Market and Developing Economies | 4.8 | 3.6 | 3.6 | 3.2 | 2.8 | 3.1 | 3.3 | 3.2 | 2.3 | -2.4 | 5.3 |
| Low-Income Developing Countries | 3.8 | 1.8 | 3.6 | 3.8 | 2.1 | 1.4 | 2.5 | 2.8 | 2.8 | -1.8 | 3.3 |
| World Growth Rate Based on Market Exchange Rates | 2.7 | 2.5 | 2.6 | 2.8 | 2.8 | 2.6 | 3.3 | 3.1 | 2.4 | -4.2 | 5.4 |
| Value of World Output (billions of US dollars) | | | | | | | | | | | |
| At Market Exchange Rates | 53,885 | 74,769 | 76,958 | 79,035 | 74,785 | 75,958 | 80,633 | 85,611 | 87,156 | 83,003 | 89,707 |
| At Purchasing Power Parities | 75,089 | 100,155 | 105,368 | 111,066 | 115,999 | 121,090 | 128,047 | 135,762 | 142,006 | 138,352 | 149,128 |

Sumber : International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

Global economic recession is on the card

Real GDP, 2020 forecast
% chg, saar

| | 1Q | 2Q | 3Q | 4Q | 4Q/4Q |
|-------------------------|-------|-------|------|-----|-------|
| Global | -12.0 | -1.2 | 19.1 | 4.3 | 0.5 |
| Global ex. China | -5.8 | -13.7 | 18.1 | 4.0 | -0.4 |
| Developed | -7.5 | -16.0 | 21.9 | 3.8 | -0.8 |
| US | -4.0 | -14.0 | 8.0 | 4.0 | -1.9 |
| Euro area | -15.0 | -22.0 | 45.0 | 3.5 | -0.1 |
| Japan | -3.0 | -1.0 | 5.0 | 3.5 | 1.1 |
| UK | -10.0 | -30.0 | 50.0 | 2.5 | -0.8 |
| Emerging | -18.8 | 21.4 | 14.9 | 5.0 | 2.5 |
| EM Asia | -26.0 | 35.4 | 17.5 | 5.8 | 4.1 |
| China | -40.8 | 57.4 | 23.9 | 5.5 | 5.1 |
| Others | -0.8 | -2.0 | 6.5 | 6.2 | 2.4 |
| Latin America | -1.2 | -11.6 | 8.4 | 2.6 | -0.8 |
| EMEA EM | -2.1 | -13.1 | 9.0 | 3.8 | -1.0 |

Source: J.P. Morgan

Small Business Taking Hit From Covid-19

Data from Friday shows spending already down – except for grocery stores



Source: Womply
Year-over-year change; compares Friday, March 13, 2020 to Friday, March 15, 2019

Bloomberg

James Bullard, President of FED St. Louis, predicted on May 23 that **U.S. unemployment rate may hit 30% in Q2-2020 because of shutdowns, coupled with an unprecedented 50% drop in US GDP** (worse than every prior wars and than the Great Depression..)
Source: Bloomberg interview

Stimulus III : stimulus tambahan untuk mengurangi dampak covid-19

Total tambahan belanja & pembiayaan APBN 2020 : Rp 405,1 T



Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

rio@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
